

Efektivitas Dakwah *Bil-Hal* Melalui Gerakan *Infaq Beras* Bengkayang di Kecamatan Bengkayang

Nurul Khaerunnisa*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nurul.230299@gmail.com

Abstract. Da'wah bil-hal is a da'wah that is carried out with real actions, This researcher tries to reveal the problem regarding Bil Da'wah in Bengkayang District, namely bil-hal da'wah carried out by the Gerakan Infaq Beras Movement. Gerakan Infaq Beras is a program of the Pasukan Amal Sholeh community. The choice of rice to be distributed is because rice is a staple for Indonesian society, the beneficiaries of this are Islamic boarding schools and orphanages. However, it is different in Bengkayang with the number of Muslim minorities, which is only 36.39% of the 32,141 people. With a minority number making it difficult to preach, this movement emerged as the beginning of the Islamic movement. After the existence of this movement, the effectiveness of this movement will be seen to introduce Islam. This research method is qualitative with descriptive analytical research and descriptive qualitative with data collection techniques using field observations, interviews, documentation to be further described in the form of reports. The results of his research are: (1) Da'wah activities in Bengkayang are not enough, especially for da'wah bil-hal (2) Invitation from Gerakan Infaq Beras to join by socializing directly to the place and through social media. (3) Da'wah bil-things done by the Infaq Movement rice is effective because it can achieve the desired goal.

Keywords: *Effectiveness, Da'wah bil-hal Infaq.*

Abstrak. Peneliti berusaha untuk mengungkapkan Tema mengenai “Efektifitas Dakwah Bil-hal melalui Gerakan Infaq Beras Bengkayang di Kecamatan Bengkayang”. yang dilakukan oleh Gerakan Infaq Beras Bengkayang. Gerakan Infaq Beras ini merupakan program dari komunitas Pasukan Amal Sholeh. Pemilihan beras untuk dibagikan, kepada Pesantren dan panti asuhan. Namun, di Bengkayang jumlah muslim minoritas, yaitu hanya 36,39 % di Kecamatan Bengkayang. Dengan jumlah minoritas membuat kesulitan untuk berdakwah, maka munculah gerakan ini. Melalui gerakan pembagian beras terlihat efektifitasnya untuk mengenalkan Islam. Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis, dengan teori Efektifitas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi di lapangan, wawancara, dokumentasi.. Hasil penelitian adalah: (1) Kegiatan dakwah di Bengkayang belum cukup banyak terutama untuk dakwah bil-hal (2) Ajakan dari Gerakan Infaq beras untuk bergabung dengan cara mensosialisasikan langsung ke tempat dan melalui media sosial. (3) Dakwah bil-hal yang dilakukan oleh Gerakan Infaq beras adalah efektif karena dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Dakwah bil-hal, Infaq.*

A. Pendahuluan

Banyak lembaga ataupun komunitas yang bergerak pada pengelolaan infaq, sedekah dan zakat. Salah satunya adalah Organisasi amal yaitu Gerakan Infaq beras dan Pasukan Amal Sholeh (paskas). Pada gerakan infaq beras merupakan program dari komunitas pasukan amal sholeh. Gerakan infaq Beras ini sudah menyebar di berbagai penjuru di Indonesia, sampai saat ini tersebar di 79 kota di Indonesia. Gerakan infaq beras dikelola oleh komunitas yaitu Pasukan Amal Sholeh atau PASKAS yang di lembaga oleh BaitulMaal Munzalan Indonsia, selain itu PASKAS merupakan komunitas yang bertugas untuk menyebarkan infaq yang telah terhimpun. Gerakan infaq beras ini dimulai ketika keprihatinan seorang ustadz yang mengunjungi sebuah pondok pesantren di Pontianak Kalimantan Barat. Pada saat itu beliau melihat beras yang akan dimasak untuk santri serta pengajar merupakan beras degan kuliatas yang buruk. Dari situlah muncul ide untuk mengumpulkan para donatur untuk infaq dengan beras. Tujuan lain yaitu karena harus memberikan yang terbaik untuk para penghafal Al-Quran karena bagaimanapun mereka adalah orang-orang yang berharga untuk dijaga dan mereka pula yang menjaga Keaslian Al-Quran.

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitasan dakwah sebagai beriku:

1. Mengetahi dakwah Islam di Kecamatan Bengkayang;
2. Mengetahui program infaq beras di Kecamatan Bengkayang;
3. Mengetahui efektivitas dakwah Bil-hal yang dilakukan melalui infaq dan sedekah yang dilakukan oleh ger akan infaq di Kecamatan Bengkayang.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis, dengan teori Efektifitas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi di lapangan, wawancara, dokumentasi.. Hasil penelitian adalah : (1) Kegiatan dakwah di Bengkayang belum cukup banyak terutama untuk dakwah bil-hal (2) Ajakan dari Gerakan Infaq beras untuk bergabung dengan cara mensosialisasikan langsung ke tempat dan melalui media sosial. (3) Dakwah bil-hal yang dilakukan oleh Gerakan Infaq beras adalah efektif karena dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas terlihat efektif atau tidak dilihat dari bebgai indicator, untuk mengukur bagaimana sesuatu itu efektif Menurut Campbell J.P dalam Fajarwati terdapat beberapa cara pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol, pada penelitian ini peneliti sudah melihat bahwa gerakan ini sudah memenuhi indikator bahwa gerakan ini sudah efektif diantaranya:

- a. Keberhasilan progam, pada saat observasi peneliti melihat adanya kesesuaiany operasional sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya atau sudah direncanakan sebelumnya, baik untuk penghimpunan dana atau pendistribusian infaq beras kepada penerima manfaat. Terlihat dengan adanya waktu yang sudah ditentukan yaitu waktu tutup buku pada tanggal 25 dan waktu buka buku Kembali pada tanggal 26, dan tanggal 26 adalah tanggal pendistribusian setiap bulannya. Dengan adanya ketentuan waktu dan jumlah anggaran yang sudah ditetapkan maka program ini sesuaidan tetap pada sasaran atau tujuannya.
- b. Keberhasilan sasaran, pada gerakan ini untuk menunjukkan keberhasilan adalah dengan terkumpulnya kebutuhan beras dari orang tua asuh yang seharusnya hanya dibutuhkan 5Ton beras dan bisa terkumpul sebanyak 22 Ton beras dalam setiap bulan, hal tersebut menunjukkan keberhasilan sasaran untuk mengajak oranglain terlibat dan ikut berinfaq pada program ini. Keberhasilan lainnya ditunjukkan dengan penerima manfaat yaitu para penghafal Al-quran dan pasti asuhan yang kurang beruntung serta pada gerakan ini ditambah dengan membagikan pada *fisabillah* serta penduduk sekitar secretariat yang kurang mampu.

- c. Kepuasan terhadap program, pada saat melakukan wawancara dengan salah satu dengan orang tua asuh beliau menyebutkan bahwa dengan adanya program ini beliau merasa terbantu untuk berbuat baik, walaupun bisa tanpa adanya gerakan ini tapi karena adanya gerakan ini merasa kepuasan dan tepat pada sasaran yang sesuai keinginan dan seharusnya. Dengan uang RP.1000 sehari bisa berbuat baik untuk banyak orang, hal ini menunjukkan ada kepuasan terhadap gerakan ini.
- d. Tingkat *output dan input*, untuk tingkay *output* dan *input* peneliti pada saat observasi melihat adanya kedua hal tersebut, untuk *output* dengan dikeluarkannya bantuan untuk orang sekitar yang membutuhkan tanpa melihat agama ataupun suku dari situ memunculkan *input* yaitu mulai biasa mengenalkan Islam sebagaimana mestinya yaitu agama yang baik dan memiliki toleransi yang tinggi. Selain untuk penerima manfaat *output* dan *input* juga dirasakan oleh pengurus yaitu *ouput* nya memberikan tenaga dan waktu untuk menjadi relawan dan *input* nya yaitu setiap yang akan menjadi PASKAS akan menjadi sntri dipondok pesntren Munzalan hal ini menguntungkan karena diberikannya pembelajaran yang mendalam mengenai agama Islam dan lebih didekatkan lagi dengan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup umat Islam.
- e. Pencapaian tujuan menyeluruh, tujuan adanya gerakan ini untuk membantu pondok pesantren Al-Quran dan panti asuhan dalam berbentuk beras dan tujuan ini telah tercapai untuk GIB di Bengkayang, dengan memenuhi kebutuhan beras sebesar 5 ton dan itu sudah tercukupi seluruhnya dan sebagian diberikan untuk yang membutuhkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

4. Dakwah Islam di Kecamatan Bengkayang sebelum adanya Gerakan Infaq Beras belum ada, karena jumlah yang minoritas menjadi kendala untuk melakukan kegiatan keagamaan selain kegiatan sholat beerjamaah. Gerakan Infaq Beras ini menjadi gebrakan untuk menyiarkan agama Islam di Kecamatan Bengkayang ini, dan setelah adanya Gerakan Infaq Beras dan terbentuk nyas PASKAS menjadi titik awal dakwah Islam
5. Program Gerakan Infaq beras terdiri dari 2 jenis yaitu program jangka Panjang dan pendek. Untuk program jangka Panjang yaitu infaq bulanan dan pendistribusian kepada peneima manfaat. Untuk program jangka pendenek iyalah program yang disesuaikan situasi dan kondisi. Dan adanya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut bergabung dalam kegiatan ini.
6. Efektifitas dakwah bil-hal melalui Gerakan infaq beras dikatakan efektif karena memenuhi ciri-ciri dakwah yang efektif. Peneliti melihat keberhasilan dakwah bil-hal yang dilakukan oleh Gerakan Infaq Beras Bengkayang dengan dua dimensi yaitu dimensi individual dan sosial. Serta ada nya kesusiannya dengan teori yang dikemukakan oleh Mahsun menjelaskan bahwa efektivitas (hasil guna) merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Kebijakan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dansasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

Daftar Pustaka

- [1] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi kelima*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016)
- [2] Suwanto. 1980, *Ensiklopedia Nasional Jilid 2 (JES HAM)*, Jakarta: Ictiar baru fan hoeve
- [3] H. M. Arifin, 2011, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi Cet. 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara
Samsul Munir Amin, 2008, *Reko¹* Moh. Ali aziz, dkk. 2005. *Dakwah Pemberdayaan*
- [4] *Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, Jakarta: *Pustaka Pesantrenstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: AMZAH